

Jumat, 31 Mei 2024

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Sebut Klaim Asuransi Kesehatan Alami Peningkatan 29,4% pada Kuartal I 2024
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Q1 2024
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-sebut-klaim-asuransi-kesehatan-alami-peningkatan-294-pada-kuartal-i-2024
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

AAJI Sebut Klaim Asuransi Kesehatan Alami Peningkatan 29,4% pada Kuartal I 2024

Kamis, 30 Mei 2024 / 16:48 WIB



ILLUSTRASI: Kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Rabu (11/1/2023). (KONTAN/Carolus Agus Waluyo)

Reporter: Ferry Saputra | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menyebut klaim asuransi kesehatan masih menunjukkan peningkatan pada kuartal I-2024.

Ketua Bidang Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, GCG AAJI Fauzi Arfan mengatakan industri asuransi jiwa sudah membayarkan klaim asuransi kesehatan sebesar Rp 5,96 triliun pada kuartal I-2024.

Judul	Pendapatan Premi Asuransi Jiwa pada Kuartal I-2024 Catatkan Hasil Positif
Nama Media	kontan.co.id
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Q1 2024
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pendapatan-premi-asuransi-jiwa-pada-kuartal-i-2024-catatkan-hasil-positif
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Premi Asuransi Jiwa pada Kuartal I-2024 Catatkan Hasil Positif

Kamis, 30 Mei 2024 / 15:58 WIB



ILUSTRASI. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan hasil positif pada kuartal I-2024 terkait pendapatan premi. (KONTAN/Catuthe Agus Waluyo/11/10/2023)

Reporter: **Ferry Saputra** | Editor: **Handoyo** .

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatatkan hasil positif pada kuartal I-2024 terkait pendapatan premi.

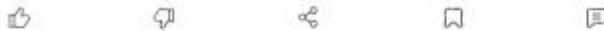
Budi Tampubolon, Ketua Dewan Pengurus AAJI, menyampaikan bahwa total pendapatan premi industri pada periode tersebut mencapai Rp 46 triliun.

Judul	Upaya Industri Asuransi Hadapi Kenaikan Biaya Kesehatan yang Mendorong Klaim
Nama Media	kompas.com
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Q1 2024
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2024/05/30/100000126/upaya-industri-asuransi-hadapi-kenaikan-biaya-kesehatan-yang-mendorong-klaim
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Upaya Industri Asuransi Hadapi Kenaikan Biaya Kesehatan yang Mendorong Klaim

Kompas.com - 30/05/2024, 10:00 WIB

AT Agustinus Rangga Respati, Aprilia Ika
Tim Radikal



(Suara) Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). (KOMPAS.com/ AGUSTINUS RANGGA RESPATI)



JAKARTA, KOMPAS.com - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menjelaskan, adanya kenaikan biaya kesehatan yang terus tumbuh akan membuat premi asuransi kesehatan juga ikut meningkat. Hal tersebut akan membuat perusahaan asuransi meninjau kembali kemampuan untuk mengelola risiko yang ada.

Ketua Bidang Produk, Manajemen Risiko, dan GCG AAJI Fauzan Arfan menjabarkan, berdasarkan data yang dimiliki, jumlah klaim yang dibayarkan dengan premi yang diterima untuk asuransi kesehatan sudah mencapai 138 persen di kuartal I-2024.

MITSUBISHI ELECTRIC
Changes for the Better

Digitally multiplying the potential of manufacturing.

Automating the World!

Baca berita tanpa iklan. Gabung Kompas.com+

ULTRA MILK

KOLEKSI
DOUBLE-SIDED
8 PHOTOCARD
STRAY KIDS

#forULTRAhoodinary

Dapatkan 1 photocard untuk setiap pembelian
3 Ultra Milk
200ml/250ml di:

Indomaret & KLIK

Judul	AAJI Catat Hasil Investasi Industri Asuransi Jiwa Capai Rp12,32 Triliun
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Q1 2024
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

AAJI Catat Hasil Investasi Industri Asuransi Jiwa Capai Rp12,32 Triliun

NERACA

Jakarta - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat hasil investasi industri asuransi jiwa sebesar Rp12,32 triliun atau meningkat kontribusi 99,8 persen quarter-to-quarter (q-t-q) dari total investasi sebesar Rp542,95 triliun sepanjang kuartal I 2024.

"Penempatan investasi industri asuransi jiwa diatur dan diawasi secara ketat oleh regulator, yaitu OJK

(Otoritas Jasa Keuangan), dan kami di industri berkomitmen untuk patuh pada aturan tersebut.

Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil investasi industri asuransi jiwa sebesar 99,8 persen atau hampir 100 persen. Kami senantiasa mengedepankan prinsip kehati-hatian dan melakukan penyesuaian penempatan investasi sesuai dengan karakteristik bisnis perusahaan," kata Kepala Departemen Insu-

rance Technology (Insur-Tech) AAJI Hengky Djojantoso, seperti dikutip, kemarin. Total investasi industri asuransi jiwa mengambil porsi sekitar 87,5 persen dari keseluruhan aset industri asuransi jiwa yang ditempatkan ke dalam berbagai instrumen investasi yang disesuaikan dengan aturan dan karakteristik masing-masing bisnis asuransi jiwa. Secara q-t-q, investasi industri asuransi jiwa bertumbuh 1,6 persen.

Berdasarkan berbagai instrumen investasi, penempatan investasi dalam bentuk saham sebesar Rp147,94 triliun atau menurun 7,3 persen q-t-q, reksa dana Rp73,53 triliun dengan penurunan 24 persen q-t-q, serta obligasi dan sukuk korporasi Rp46,01 triliun atau meningkat 2,6 persen q-t-q.

"Penurunan (penempatan investasi di reksa dana) ini disebabkan karena aturan baru," ungkap Hengky. @bni/ant

Judul	PREMI BARU BELUM PULIH DARI PANDEMI
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	AAJI Gelar Konferensi Pers Kinerja Industri Asuransi Jiwa Q1 2024
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

| BISNIS ASURANSI JIWA |

PREMI BARU BELUM PULIH DARI PANDEMI

Bisnis, JAKARTA — Premi bisnis baru industri asuransi jiwa masih melanjutkan penurunan pada awal tahun ini setelah merosot sejak pandemi Covid-19.

Penulis: M. Untari
penulis.untari@bisnis.com

Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), premi berdasarkan bisnis baru tercatat Rp26,65 triliun pada kuartal I/2024, turun 0,8% dari periode sama tahun lalu. Premi bisnis baru sudah berkontraksi dalam 4 tahun terakhir.

Berbanding terbalik, premi lanjutan tumbuh 3,3% year-on-year menjadi Rp19,35 triliun, konsisten di zona hijau sejak 2023.

Meskipun demikian, premi bisnis baru tetap mendominasi pendapatan premi industri asuransi jiwa di Tanah Air, dengan kontribusi 57%.

Di tengah penurunan pada premi bisnis baru, Ketua Dewan Pengurus AAJI Budi Tampilbolon mengatakan peningkatan bisnis lanjutan tetap merupakan hal yang positif untuk industri asuransi jiwa.

Hal ini menunjukkan tingkat kesadaran para pemegang polis akan proteksi jangka panjang asuransi jiwa semakin baik. Dengan demikian, tujuan industri asuransi jiwa untuk memberikan perlindungan keuangan kepada keluarga di Indonesia pada masa yang akan datang dapat terwujud.

"Artinya, nasabah, pemegang polis, yang tahun lalu sudah menjadi pemegang polis itu stay [tinggal]. Artinya, loyalitas, trust [kepercayaan], makin meningkat. Itu dulu fakta yang kami syukuri sepanjang kuartal I/2024," ujarnya.

Sementara, total tertanggung tercatat sebanyak 81,76 juta orang hingga Maret dengan total uang pertanggungan sebesar Rp5.495,88 triliun. Dengan demikian, setiap individu yang mempunyai asuransi jiwa rata-rata memiliki uang pertanggungan Rp67 juta.

Jika dibandingkan dengan nilai upah minimum DKI Jakarta Rp5,6 juta, dapat disimpulkan bahwa industri asuransi jiwa dapat memberikan perlindungan ketahanan keuangan keluarga kepada setiap pemegang polis selama sekitar 12 bulan jika terjadi risiko yang

mengakibatkan kerugian finansial. Budi melanjutkan, premi bisnis baru pada periode saat ini paling banyak dilakukan dengan pembayaran berkala (regular premium) dibandingkan premi tunggal (single premium). Dengan demikian, angkanya mungkin terlihat lebih kecil di awal.

"Apakah ini buruk? Tidak, tapi sebagian praktisi memandang jalannya lebih berkualitas karena lebih sustain untuk pendapatan pada tahun-tahun berikutnya," katanya.

AAJI mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa pada kuartal I/2024 mencapai Rp46 triliun. Premi asuransi kumpulan naik 3,3% menjadi Rp19,35 triliun dari sebelumnya Rp18,74 triliun pada kuartal I/2023. Pada periode tersebut premi kumpulan juga naik 0,6% dibandingkan Rp18,62 triliun pada kuartal I/2022.

Dengan peningkatan premi berkala, menurut Budi, hal itu menunjukkan motivasi maupun mekanisme penjualan di industri asuransi jiwa sudah terbentuk. Dia memberi gambaran, premi sebanyak Rp10 miliar harus menghasilkan 1.000 polis pada

pembayaran berkala. Sementara, untuk menghasilkan Rp10 miliar pada premi tunggal, hanya cukup satu polis.

"Ini menunjukkan 'armada' dan kanal-kanal sudah lebih kencang. Jadi, preminya terlihat lebih kecil apabila dibandingkan yang single," kata Budi.

Menurut catatan AAJI, premi berdasarkan tipe pembayaran berkala meningkat 4,5% menjadi Rp27,23 triliun pada kuartal I/2024 dari sebelumnya Rp26,06 triliun. Sementara premi tunggal turun 4% menjadi Rp18,77 triliun dari sebelumnya Rp19,54 triliun pada kuartal I/2023.

EFEK PANDEMI

Penurunan premi bisnis baru dialami oleh PT BNI Life Insurance (BNI Life). Plt. Direktur Utama BNI Life Eben Ezer Nainggolan menyebutkan premi bisnis baru perusahaan sampai dengan kuartal I/2024 tercatat Rp730 miliar, turun 2,5% dari periode yang sama tahun lalu.

"Sementara, untuk APE [annualized premium equivalent] mengalami penurunan sebesar 20% dari periode sebelumnya, yakni Rp481

miliar menjadi Rp386 miliar pada kuartal I/2024," kata Eben kepada *Bisnis*, Kamis (30/5).

Sementara itu, Eben mengungkapkan premi bisnis lanjutan BNI Life sampai dengan kuartal I/2024 mencapai sebesar Rp601 miliar, naik 2,6% dari periode yang sama tahun sebelumnya Rp586 miliar.

Eben mengatakan perseroan terus melakukan strategi untuk meningkatkan premi bisnis baru maupun lanjutan. Untuk meningkatkan bisnis baru, salah satunya dengan mengoptimalkan sinergi dengan BNI, melakukan revitalisasi produk, serta meningkatkan kinerja tenaga pemasar melalui program pemasaran dan pelatihan.

Meningkatkan premi lanjutan dilakukan dengan implementasi BNI Life Digital Policy Owner Services (bPos). Dengan layanan ini, nasabah dapat melakukan perubahan data polis secara online, memastikan kualitas penjaminan, dan memperbaiki layanan customer service.

"Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan premi lanjutan dan memberikan pengalaman terbaik bagi nasabah," kata Eben. PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

juga mengalami kontraksi nilai premi baru ekuivalen yang disetahunkan atau APE sekitar 7% menjadi Rp786 miliar per Maret.

Direktur Utama BRI Life Aris Hartanto mengatakan penurunan itu seiring dengan kinerja premi baru industri yang berkontraksi karena gejolak ekonomi, terutama karena masih dalam tahap pemulihan pasca-Covid-19 dan situasi geopolitik. Selain itu, ada tantangan terkait dengan *unit-linked* yang membuat industri asuransi jiwa lebih berhati-hati.

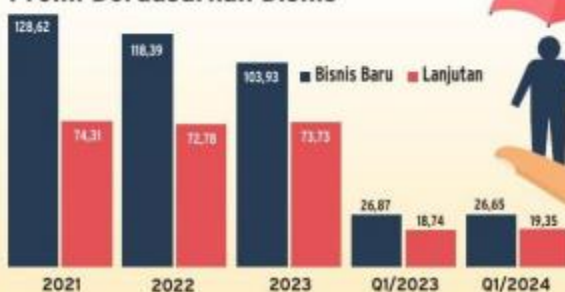
"Tapi, kontraksi ini lebih rendah dibandingkan industri," kata Aris.

Secara keseluruhan, premi yang dibukukan perseroan pada kuartal I/2024 merosot 15,6% YoY menjadi Rp1,7 triliun. Aris menyebut kontraksi tersebut disebabkan oleh penurunan kinerja asuransi jiwa kredit (AJK) yang hingga 29,7% YoY menjadi Rp617 miliar.

Selain itu, Aris menyebut, karena upaya BRI Life untuk memperbaiki kualitas penjualan melalui penyesuaian produk dan *channel mix*, kanal yang tumbuh pada kuartal I/2024 hanya dari kanal *inbranch* dengan pertumbuhan 16,9%. ■

Premi bisnis baru industri asuransi jiwa masih melanjutkan penurunan pada kuartal I/2024.

Premi Berdasarkan Bisnis



“Artinya, nasabah, pemegang polis, yang tahun lalu sudah menjadi pemegang polis itu stay [tinggal]. Artinya, loyalitas, trust [kepercayaan], makin meningkat.”



BISNIS/ADITYA EKO

Judul	MSIG Life Perbesar Alokasi ke SBN
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Strategi Bisnis MSIG Life
Halaman/URL	Pg15
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

PENEMPATAN INVESTASI MSIG Life Perbesar Alokasi ke SBN	
Bisnis, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa PT MSIG Life Insurance Indonesia Tbk. (LIFE) akan meningkatkan alokasi investasi pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN) mengingat peluang kenaikan imbal hasilnya di tengah kenaikan suku bunga. Lukman Auliadi, selaku Head of Customer and Marketing MSIG Life, menyebutkan yield SBN dengan tenor 10 tahun saat ini berada pada kisaran level 6,8%—6,9%. “Ini dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk reba-	lancing di tengah valuasi yang atraktif,” kata Lukman saat dihubungi <i>Bisnis</i>, Kamis (30/5). Lukman mengatakan perseroan melihat kenaikan suku bunga di Indonesia sejak Oktober 2023 merupakan langkah Bank Indonesia (BI) dalam stabilitas nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika, di tengah tingginya arus keluar dari Indonesia. “Tingginya arus keluar investor asing merupakan akibat meningkatnya kekhawatiran investor di tengah ketidakpastian pemangkasan suku bunga dan tone dari The Fed untuk
menahan suku bunga di level lebih tinggi lebih lama <i>‘higher for longer’</i> serta eskalasi konflik di Timur Tengah,” katanya. Akibatnya, <i>yield</i> obligasi naik dan harga-harga saham turun secara umum. Misalnya saja, <i>yield</i> obligasi SBN 10 tahun naik dari 6,6% menjadi 7% pada akhir April 2024, kenaikan <i>yield</i> tersebut menandakan penurunan harga obligasi. “IHSG juga turun dari level 7.200 ke level terendahnya di 7.036 pada April 2024,” kata Lukman. Dikutip dari laporan keuangan MSIG Life pada April	2024, jumlah aset investasi MSIG mencapai Rp12,17 triliun. Adapun, penempatan investasi paling banyak mencapai Rp6,2 triliun pada SBN, obligasi korporasi sebanyak Rp2,23 triliun, serta saham Rp1,96 triliun. Sementara, hasil investasi yang dibukukan mencapai Rp183 miliar pada April 2024. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total investasi asuransi jiwa Rp542,95 triliun pada kuartal I/2024, tumbuh 1,6% <i>year-on-year</i> (YoY). Dari total tersebut, instrumen investasi didominasi oleh instru-
men SBN dengan porsi 35% atau sebesar Rp189,82 triliun. Hal tersebut sesuai regulasi yang mendorong penempatan dana lebih banyak di SBN. Penempatan investasi lainnya, yaitu pada saham sebesar Rp147,94 triliun, reksa dana sebesar Rp75,53 triliun, sukuk korporasi Rp46,01 triliun, deposito Rp39,57 triliun, penyertaan langsung Rp25,36 triliun, tanah dan bangunan sebesar Rp15,85 triliun dan instrumen lainnya sebesar Rp4,87 triliun. Dari sisi hasil investasi, investasi industri asuransi jiwa	mencapai Rp12,32 triliun sepanjang kuartal I/2024. Angka tersebut meningkat 99,8% YoY. Total investasi berkontribusi paling besar terhadap keseluruhan aset industri asuransi jiwa yang mencapai Rp620,47 triliun meningkat 1,5% dibandingkan periode yang sama pada 2023. Pada kuartal I/2023, total aset industri asuransi jiwa mencapai Rp611,52 triliun. Ppendapatan juga mencatatkan kinerja positif pada kuartal I/2024 dengan naik 11,7% YoY menjadi Rp60,71 triliun. (Pernita H. Untari)

Judul	Beleid Produk Asuransi Baru
Nama Media	Kontan
Newstrend	OJK Rilis POJK 8/2024
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

Beleid Produk Asuransi Baru

OJK terbitkan aturan soal pemasaran produk asuransi

Ferry Saputra

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi merilis Peraturan OJK (POJK) Nomor 8 Tahun 2024 tentang produk asuransi dan saluran pemasaran produk asuransi. POJK ini mulai berlaku enam bulan sejak tanggal diundangkan, pada 25 April 2024.

Salah satu poin penting OJK ini adalah, POJK ini menyederhanakan persetujuan atau pencatatan terkait penerbitan produk asuransi. Hanya produk tertentu saja yang membutuhkan izin.

Deputi Komisiner Bidang Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Iwan Pasila menjelaskan, ide awal aturan ini untuk memberi keleluasaan industri agar lebih cepat merespons kebutuhan pasar.

"Produk sederhana, seperti *pure term risk*, tidak perlu

izin, cukup lapor saja. Sementara produk kompleks, seperti unitlink, asuransi kredit dan asuransi jiwa dengan manfaat gabungan, tetap harus izin," ungkap Iwan, Kamis (30/5).

Harus diuji

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Bern Dwiyanto menjelaskan, beleid ini juga mewajibkan penyelenggaraan produk asuransi secara digital memiliki komite pengembangan produk asuransi. Bahkan ada penerapan sanksi jika tidak melaksanakan aturan.

Iwan berharap, perusahaan asuransi dapat memanfaatkan beleid ini dengan baik dan terkontrol. OJK akan mengecek berkala produk yang dipasarkan. OJK juga meminta manajemen melakukan pengujian ketat seperti pasar, keandalan asumsi, risiko, biaya dan segmen nasabah yang dituju.

"Secara berkala, harus ada studi untuk memastikan data aktual masih dalam koridor asumsi yang digunakan dalam penetapan premi," kata Iwan, Kamis (30/5). Ini untuk memastikan perusahaan dapat memenuhi kewajiban pemegang polis dan menghasilkan keuntungan yang diharapkan.

Head of Corporate Secretariat PT Asuransi Jiwa IFG Gatot Haryadi berpendapat, aturan baru ini mendukung proses bisnis yang efisien. Sebab, persetujuan polis jadi lebih sederhana, namun kualitas produk terjamin.

Chief Marketing Officer Generali Indonesia Vivin Arbi-anti Gautama mengatakan, peraturan ini akan memberikan perlindungan bagi ekosistem industri yang sehat di tengah tantangan inflasi kesehatan. Saat ini, Generali memiliki berbagai produk perlindungan jiwa, kesehatan, hingga penyakit kritis. ■

Persetujuan Produk Asuransi

Kriteria produk asuransi wajib mendapat persetujuan

1. Produk asuransi baru
 - Tidak pernah dipasarkan
 - Pengembangan atas produk asuransi yang telah dipasarkan dan mengakibatkan adanya perubahan material yang cakupan perubahannya meliputi risiko yang ditanggung dan metode perhitungan nilai tunai
2. Produk asuransi kriteria tertentu
 - Produk asuransi yang memiliki unsur tabungan atau nilai tunai

- Produk asuransi kredit atau produk asuransi pembiayaan syariah
- Produk asuransi pada lini usaha suretyship atau suretyship syariah

Kriteria produk asuransi tanpa persetujuan OJK

- Produk asuransi tidak pernah dipasarkan dan tidak memenuhi kriteria tertentu
- Produk asuransi mengakibatkan adanya perubahan material namun tidak memenuhi kriteria tertentu
- Produk asuransi yang memenuhi kriteria tertentu namun tidak mengakibatkan perubahan material
- Wajib sampaikan laporan produk asuransi maksimal 5 hari kerja

- setelah dipasarkan
- Dokumen yang disampaikan ke OJK harus ada penilaian khusus dari komite pengembangan produk
- Dokumen yang wajib disampaikan untuk pelaporan produk diantaranya hasil identifikasi dan penilaian sendiri yang telah mendapatkan penetapan dari komite pengembangan produk, surat pernyataan aktuaris perusahaan dan direktur perusahaan asuransi konvensional/syariah, spesimen polis asuransi, matriks perbandingan sebelum dan sesudah perubahan, opini dari dewan pengawas syariah, perjanjian tertulis untuk produk asuransi bersama

Sumber: OJK

Judul	BRI Life Investasi di Aset Berbasis ESG Rp 200 Miliar
Nama Media	Kontan
Newstrend	Strategi Bisnis BRI Life
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

Konter

BRI Life Investasi di Aset Berbasis ESG Rp 200 Miliar

JAKARTA. PT Asuransi BRI Life berinvestasi di instrumen yang berbasis berkelanjutan, lewat implementasi *environmental, social and governance* (ESG). Total investasinya lebih dari Rp 200 miliar. Langkah ini sebagai bentuk komitmen BRI Life dalam memperhatikan dampak lingkungan dan sosial setiap kegiatan bisnis.

Direktur Kepatuhan dan Legal BRI Life I Dewa Gede Agung mengatakan, BRI Life ingin aktif terlibat dalam berbagai inisiatif yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Termasuk mendukung proyek infrastruktur ramah lingkungan, program pengembangan masyarakat dan investasi dalam sektor-sektor yang berpotensi memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat.

"BRI Life mendorong penerapan ESG guna pertumbuhan yang berkelanjutan, dengan investasi lebih dari Rp 200 miliar ke dalam indeks ESG. Langkah ini menandai komitmen BRI Life mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan memperhatikan dampak lingkungan serta sosial dari setiap kegiatan operasionalnya," ujar Dewa saat konferensi pers, Selasa (28/5). BRI Life juga mengikuti sertifikasi untuk memastikan proses bisnis berjalan baik.

Aulia Ivanka Rahmana

Judul	Pendapatan Premi IFG Life Capai Rp 453,7 M
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Catatan Kinerja IFG Life
Halaman/URL	Pg3
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

Pendapatan Premi IFG Life Capai Rp 453,7 M

JAKARTA, ID – Pendapatan premi PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) sampai dengan April 2024 mencapai Rp 453,7 miliar atau melonjak hampir tiga kali lipat dibandingkan dengan periode yang sama pada 2023. Hal ini ditopang oleh produk tradisional yang mencapai 95% dari total pendapatan premi. Sementara pendapatan premi dari produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (PAYDI) atau unit-linked hanya sebanyak 5%.

"Dari pendapatan premi kami di empat bulan pertama tahun ini, produk asuransi tradisional memang memberikan sumbangsih yang dominan. Hal ini memang tidak terlepas dari fokus kami untuk berusaha seoptimal mungkin memperkuat sekaligus membawa kembali asuransi ke garis awal mulanya, yakni perlindungan," kata Direktur Bisnis Individu IFG Life Fabiola Noralita, Rabu (29/5/2024).

Fabiola mengatakan, dari sisi saluran distribusi, kanal bisnis

bancassurance juga memiliki potensi besar. Pihaknya mengalami perkembangan signifikan kanal bisnis bancassurance sejak menjalin kerja sama preferred partnership dengan BTN.

"Berbagai pengembangan dan inovasi yang dilakukan IFG Life ini juga didukung oleh infrastruktur IT dan digitalisasi yang baik. Kami harap dapat semakin optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan produk dan jasa asuransi," imbuh Fabiola.

Direktur Keuangan IFG Life Ryan Diastana Firman juga mengaku optimistis bisnis perusahaan semakin baik di tahun ini. Terlebih, pihaknya telah berhasil menyelesaikan amanat negara untuk menerima pengalihan polis dan aset hasil restrukturisasi nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Dia mengakui, di 2023 merupakan tahun yang cukup menantang untuk industri asuransi. Namun, IFG Life mampu melalui tahun tersebut dengan baik,

bahkan berhasil menyelesaikan amanat negara. Sebagaimana diketahui, proses restrukturisasi Jiwasraya dinyatakan selesai oleh Kementerian BUMN pada akhir Desember 2023. IFG Life berperan menerima pengalihan polis, sehingga manfaat polis nasabah eks Jiwasraya dapat tetap berjalan.

"Kami bersyukur IFG Life berhasil menyelesaikan amanat negara untuk menerima pengalihan polis dari Jiwasraya. Ini semua merupakan hasil kerja bersama dan dukungan semua pihak sehingga semua nasabah yang polisnya dialihkan mendapatkan keberlanjutan manfaat polis," ujar Ryan.

Tercatat sampai dengan 3 Mei 2024, IFG Life telah menerima pengalihan liabilitas polis Jiwasraya sebanyak 313.009 polis dengan total liabilitas senilai Rp 37,89 triliun. IFG Life juga telah melakukan pembayaran klaim kepada para pemegang polis eks Jiwasraya sebesar Rp 13,95 triliun. **(ks)**

Judul	Basket dan Voli Cegah Anak Muda Idap Penyakit Metabolik
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	TJSL Sun Life
Halaman/URL	Pg13
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

Basket dan Voli Cegah Anak Muda Idap Penyakit Metabolik

DEPOK, ID – Bergerak aktif dengan berolahraga seperti basket dan voli, dapat mencegah penyakit metabolic dan meningkatkan kesehatan mental. Hal ini menjadi kepedulian Sun Life Indonesia bekerja sama dengan Beyond Sport untuk merenovasi lapangan olahraga dalam program program Hoops + Health.

"Kami mendorong masyarakat, khususnya generasi muda untuk aktif bergerak, salah satunya dengan berolahraga seperti bermain basket, voli, senam, untuk mencegah terserang penyakit metabolic, seperti diabetes, jantung, dan stroke," kata *Chief Client Officer* Sun Life Indonesia, Kah Jing Lee saat meresmikan lapangan basket di Tanah Baru, Depok, Jawa Barat, Rabu (29/5/2024).

Lee melanjutkan, penyakit metabolic kini tak hanya menyerang usia tua, tetapi juga anak muda yang malas bergerak. "Karena itu, dalam program Hoops+Health, kami merenovasi lapangan basket di Tanah Baru, Depok, agar masyarakat sekitar lapangan dapat berolahraga," lanjut Lee.

Renovasi lapangan basket tersebut dilakukan oleh 40 relawan yang terdiri dari masyarakat dan karyawan Sun Life. Mereka memperbaiki lapangan dengan memasang ubin modular, mengecat dinding, dan menanam pohon untuk menciptakan suasana yang sejuk dan nyaman bagi warga sekitar. "Lapangan yang baru direnovasi ini diharapkan dapat segera beroperasi, dan merupakan bagian dari investasi Sun Life selama 29 tahun dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia," kata Lee.

Kegiatan renovasi lapangan ini juga menjadi bagian dari program

Hoops + Health senilai Rp10 miliar antara Sun Life dan yayasan Beyond Sport untuk meningkatkan aktivitas fisik dan gaya hidup sehat di kalangan pemuda kurang mampu Asia. Dengan memanfaatkan popularitas olahraga basket, inisiatif ini merupakan perpanjangan komitmen Sun Life dalam menyejahterakan pemuda dan masyarakat. Hingga квартал kedua 2024. "Program ini telah berhasil merenovasi beberapa lapangan di Asia, seperti di Laguna (Filipina), Ho Chi Minh City (Vietnam), Hong Kong, dan Kuala Lumpur (Malaysia)," papar Lee.

Berada 25 kilometer di selatan Jakarta, Tanah Baru, Depok merupakan kawasan padat penduduk di mana lapangan basket menjadi salah satu fasilitas rekreasi gratis yang dikelola dan digunakan oleh seluruh masyarakat. Sayangnya, lapangan basket di wilayah ini sudah mengalami kerusakan yang cukup parah.

Selain perbaikan lapangan, ASA Foundation, mitra Sun Life di enam lokasi program Hoops + Health juga akan memberikan pembinaan bagi calon pelatih basket pada Juni mendatang. Pembinaan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan seputar olahraga basket sebagai sarana untuk meningkatkan kesehatan fisik dan kesejahteraan di kalangan generasi muda. "Kegiatan basket mingguan ini akan diadakan secara gratis dan memungkinkan para calon pelatih untuk mengaplikasikan pembelajaran mereka. Saat ini, kami juga sedang mempertimbangkan untuk melakukan pembinaan bagi calon pelatih tambahan," ungkap Direktur Pelaksana dari Beyond Sport, Adam Burgess. **(nan)**

Judul	Zakat Peserta Takafulink Disalurkan Melalui Amanah Takaful
Nama Media	bingar.id
Newstrend	Asuransi Takaful Keluarga Salurkan Zakat Takafulink
Halaman/URL	https://bingar.id/zakat-peserta-takafulink-disalurkan-melalui-amanah-takaful/
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive

Zakat Peserta Takafulink Disalurkan Melalui Amanah Takaful

Bingar • Mei 30, 2024 • Sosbud



Penyerahan Zakat Takafulink dan Direktur Utama Takaful Keluarga, Yurivanno Gani pada Direktur Amanah Takaful, Ade Abdurachman.

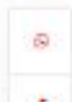
JAKARTA, BINGAR.ID - PT Asuransi Takaful Keluarga menyalurkan dana zakat peserta polis Takafulink, serta zakat perusahaan melalui Amanah Takaful, dengan total zakat Rp683.077.534, diserahkan langsung secara simbolis, oleh Direktur Utama Takaful Keluarga, Yurivanno Gani kepada Direktur Amanah Takaful, Ade Abdurachman.

Seremoni penyerahan zakat berlangsung di Graha Takaful Indonesia, yang dihadiri oleh jajaran Direksi Takaful Keluarga, di antaranya Direktur Utama Yurivanno Gani, Direktur Operasional Penny Hikmahwati, dan Direktur Keuangan Norhafizah binti Ahmad, serta turut hadir pula Direktur Amanah Takaful, Ade Abdurachman beserta jajaran pengurus.

Judul	Karyawan Generali Indonesia Bagikan Pengetahuan kepada Komunitas Ibu Profesional
Nama Media	mediaasuransinews.co.id
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/gallery-photo/berita-foto/karyawan-general-indonesia-bagikan-pengetahuan-kepada-komunitas-ibu-profesional/
Tanggal Berita	30/05/2024
Sentimen	positive



Share This Article:



Media Asuransi, JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) melalui gerakan The Human Safety Net Indonesia YHSN) menitikberatkan kegiatan pada dampak sosial dan pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan program *skilled volunteering*, yakni Generali Indonesia mengajak partisipasi aktif para karyawan untuk terlibat dengan membagikan keterampilan atau *skill* kepada komunitas Ibu Profesional.

Judul	Berita Foto - PROGRAM THSN INDONESIA
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive



PROGRAM THSN INDONESIA : Tim global The Human Safety Net (THSN) Yves Carboneille selaku Global Engagement & Communication (ketiga dari kiri), Head of Programmes Alan Barbieri (ketiga dari kanan) bersama tim Generali Indonesia Rully Safari selaku Head of Human Capital (kedua dari kanan) didampingi Head of Corporate Communications sekaligus Program Manager THSN Indonesia Windra Krismansyah (kanan) dan tim Komunitas Ibu Profesional Septi Peri Wulandani sebagai Founder (kedua kiri) didampingi Partnership Consultant Ara Kusuma (kiri) saat acara skilled volunteering yang menjadi bagian dari program THSN Indonesia, Kamis (30/5/2024). Generali Indonesia mengajak partisipasi aktif para karyawan untuk terlibat dengan membagikan keterampilan atau skill kepada komunitas Ibu Profesional di kantor Generali Indonesia.

Judul	Berita Foto - The Human Safety Net (THSN) Generali Indonesia
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	TJSL Generali
Halaman/URL	Pg9
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive



Investor Daily/David Gita Raza

The Human Safety Net (THSN) Generali Indonesia

Global Engagement & Communication Yves Carbonnelle (kiri), Head of Programmes Alan Barbieri (dua dari kiri) bersama tim Generali Indonesia Head of Human Capital Rully Safari (dua dari kanan), Head of Corporate Communications sekaligus Program Manager THSN Indonesia Windra Krismansyah (kanan) dan Founder Komunitas Ibu Profesional Septi Peni Wulandani (tengah), berbincang dengan peserta di sela kegiatan skilled volunteering, Jakarta, Kamis (30/5/2024). PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia melalui gerakan The Human Safety Net Indonesia mengajak partisipasi aktif para karyawan untuk terlibat dengan membagikan keterampilan atau skill kepada Komunitas Ibu Profesional.

Judul	Berita Foto - Kerjasama Akses Asuransi
Nama Media	Kontan
Newstrend	Zurich Topas Life Gelar Edukasi Keuangan
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	31/05/2024
Sentimen	positive

Kerjasama Akses Asuransi



KONTAN/Hendra Suhara

(Kiri-kanan) Komisaris UI Mobile Steven Samudera, Country Manager Zurich Indonesia & CEO Zurich Asuransi Indonesia Edhi Tjahja Negara, Chief Sales & Distribution Zurich General Takaful Indonesia Auralusia Rimadiana, CEO Zurich Topas Life Richard Ferryanto dan Direktur UI Mobile Kurniawan Saktiaji, berbincang usai meresmikan kemitraan Zurich Indonesia dengan UI Mobile di Jakarta, Kamis (30/5). Kerjasama ini wujud dari komitmen Zurich Indonesia meningkatkan kesadaran dan akses ke asuransi bagi masyarakat, terutama di kalangan akademisi yang berada dalam ekosistem UI Mobile.

